

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Alasannya adalah karena peneliti ingin mengeneralisasikan suatu fenomena pada suatu kelompok (dalam Chairiza, 2012).

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode noneksperimental yaitu metode korelasional. Alasannya adalah untuk melihat penelitian sebab akibat, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel sebagai berikut :

Variabel Tergantung : Prokrastinasi Akademik

Variabel Bebas : Kontrol Diri

C. Definisi Operasional Variabel

a. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah prokrastinasi akademik adalah kecenderungan menunda-nunda atau menangguhkan tugas-tugas formal dan spesifik dibidang akademik (mengetik makalah, menulis *paper*, membaca buku-buku pelajaran, belajar untuk ujian membuat karya ilmiah dan lainnya.

Data ini diungkap dengan skala prokrastinasi akademik yang mengacu pada aspek-aspek prokrastinasi menurut Ferrari, Jhonson, dan Mc Cown (dalam Harahap, 2011), yaitu 1) penundaan untuk memenuhi maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, 2) keterlambatan-keterlambatan tugas, 3) kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan 4) melakukan aktifitas lain yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas. Dengan asumsi, semakin tinggi skor yang dicapai maka semakin tinggi pula prokrastinasinya, begitupun sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai maka semakin rendah pula prokrastinasinya.

b. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengontrol serta mengarahkan diri dan perilakunya mengarah ke perilaku yang positif.

Data ini diungkap dengan skala kontrol diri yang mengacu pada aspek-aspek kontrol diri menurut Averill (dalam Ghufroon & Risnawita, 2010), yaitu

1) Kontrol perilaku (*behavioral control*), 2) Kontrol kognitif (*cognitive control*), dan 3) Mengontrol keputusan (*decisional control*). Dengan asumsi, semakin tinggi skor yang dicapai maka semakin tinggi pula kontrol dirinya, begitupun sebaliknya, semakin rendah skor yang dicapai maka semakin rendah pula kontrol dirinya.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran (Bungin, 2011). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa berjumlah 368 orang. Sedangkan sampel menurut Arikunto (2010) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan memenuhi kriteria sampel yang telah ditentukan. Sampel dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Mahasiswa Fakultas FKIP Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2012
- b. Kelas reguler pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- c. Masih aktif dalam masa perkuliahan/ tidak dalam masa cuti akademik
- d. Usia 18-24 tahun
- e. Belum bekerja

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 114 orang. Untuk try out 40 orang , untuk penelitian 74 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010). Menurut Burhan (2011), Kuesioner juga merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim atau diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti.

Kuesioner ini merupakan kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Kuesioner ini menggunakan skala Likert. Skala likert yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju. Disini peneliti menggunakan 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan membuat item-item yang mendukung pernyataan (*favorable*) diberi skor 4-1 dan item yang tidak mendukung pernyataan (*unfavorable*) diberi skor 1-4.

Kriteria untuk penilaian item favorable berdasarkan skala likert ini adalah nilai 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), nilai 2 untuk Tidak Setuju (TS), nilai 3 untuk Setuju (S) dan nilai 4 untuk Sangat Setuju (SS). Sedangkan untuk penilaian aitem unfavorable, nilai 1 untuk Sangat Setuju (SS), nilai 2 untuk Setuju (S), nilai 3 untuk Tidak Setuju (TS) dan nilai 4 untuk Sangat Tidak Setuju (STS).

F. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Menurut Arikunto (2010), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Definisi validitas tes atau validitas alat ukur yang sudah klasik adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Jadi, validitas tes pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi mengukurnya suatu tes, atau derajat kecermatan ukurnya suatu tes (dalam Suryabrata, 2005).

Menurut Arikunto (2010), Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Perhitungannya menggunakan SPSS seri 16.0 for windows.

b. Reliabilitas

Arikunto (2010) berpendapat bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabel artinya dapat dipercaya, juga dapat diandalkan.

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat ukur tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Dalam artinya yang paling luas reliabilitas alat ukur menunjuk kepada sejauh mana perbedaan-perbedaan skor perolehan itu mencerminkan perbedaan-perbedaan atribut yang sebenarnya (Suryabrata, 2005).

Untuk mengetahui reliabilitas pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik analisis koefisien reliabilitas alpha oleh Cronbach. Cronbach (1947) mengusulkan koefisien alpha, yang rumusnya adalah :

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan :

- α = koefisien reliabilitas
- n = banyaknya bagian (potongan tes)
- V_i = varians tes bagian I yang panjangnya tak ditentukan
- V_t = varians skor total (perolehan)

G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah *product moment* dari Pearson, alasannya adalah karena penelitian ini bertujuan untuk mencari korelasi dan variabel yang digunakan sebanyak dua variabel.

Adapun rumus korelasi *product moment* (dalam Anwar, 1992) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} - \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien korelasi butir dengan total
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum XY$	= Nilai hasil perkalian variabel butir dengan total
N	= Jumlah subjek

Analisis data penelitian yang diperoleh dalam bentuk angka yang dianalisis dengan memanfaatkan analisis komputerisasi SPSS versi 17.0 *for windows*.

Sebelum data-data yang terkumpul dianalisa, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah penelitian kedua variabel terdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian yaitu variabel prokrastinasi dengan kontrol diri memiliki hubungan linear.